



langkah pendampingan serta pendisiplinan salat siswa, membuat jobdis penanggung jawab pengawas / pendamping salat siswa.buku agenda sebagai monitoring guru terhadap siswa baik di sekolah maupun di rumah, dan diadakannya sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan salat maupun tidak tertib ketika salat.

2. Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin salat siswa di SDI Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo dapat diketahui dengan pembiasaan pelaksanaan salat dluha pada pukul 09.30 WIB, dilanjutkan dengan shalat dhuhur pada pukul 11.30 WIB (waktu salat dhuhur), dan salat ashar pada pukul 15.30 WIB (waktu salat ashar). Pembentukan ini dilakukan dengan pendampingan, pengawasan dan monitoring terhadap siswa melalui buku penghubung dan kring halo untuk mengingatkan siswa salat tahajud dalam melaksanakan salat baik di sekolah maupun di rumah, adanya kerjasama, komunikasi yang baik antar pendidik serta pendidik dengan orang tua siswa. Hal ini sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya proses pembentukan karakter disiplin salat siswa baik di sekolah maupun di rumah. Keteladanan dan pembiasaan adalah cara sekolah untuk membiasakan siswa melaksanakan salat dengan dibarengi dengan sosok teladan dari Rasulullah Saw dan ustadz / ustadzah di sekolah. Selanjutnya di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo pelaksanaan salat diawali dengan salat dhuha dipagi hari pukul 06.45 WIB sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai, waktu salat dhuhur dilaksanakan pada pukul 11.35 WIB, serta waktu salat ashar dilakukan pada pukul 15.35 WIB.



masuk dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai dengan sasaran penelitian, diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan hendaknya selalu mengadakan peningkatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga terwujud kedisiplinan yang tinggi serta tidak pernah berhenti untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada di sekolah untuk mendukung dalam pendisiplinan salat siswa.
2. Kepada guru-guru dan khususnya bagi guru yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter disiplin salat siswa agar rutin dalam mendampingi, mengawasi dan mengontrol siswa mulai dari proses keluar kelas, wudlu, hingga pelaksanaan salat di masjid. Tidak sepenuhnya diserahkan kepada siswa yang bertugas membantu dalam pendisiplinan salat siswa. Serta selalu mengingatkan siswa untuk melaksanakan salat tidak hanya hanya disiplin waktu dalam pelaksanaannya namun juga disiplin dalam gerakan dan bacaan salatnya.
3. Kepada para siswa hendaknya senantiasa memahami dan lebih disiplin melaksanakan salat wajib dan sunah tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah atau dimanapun berada. Sehingga kegiatan salat ini tidak hanya sekedar sebagai tata tertib sekolah, namun suatu hal kewajiban yang Allah perintahkan kepada umat Islam.

4. Kepada orang tua siswa hendaknya mengerti dan paham bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin salat siswa juga sangatlah berpengaruh. Seharusnya orang tua tidak semerta-merta menyerahkan pendidikan kepada sekolah, namun juga harus dibarengi pendidikan orang tua ketika di rumah.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang pembentukan karakter disiplin salat siswa melalui sistem pembelajaran *fullday school* ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.